

ALGORITMA C4.5 UNTUK PREDIKSI HASIL PEMILIHAN LEGISLATIF DPRD DKI JAKARTA

¹Evicienna, ²Hilda Amalia

^{1,2}Jurusan Komputerisasi Akuntansi AMIK Bina Sarana Informatika Jakarta
Jl. Ciledug Raya No. 168 Ulujami, Jakarta Selatan
email: ¹evicienna.eca@bsi.ac.id, ²hilda.ham@bsi.ac.id

ABSTRACT

Elections are a means of implementation of the sovereignty of the people in the Unitary State of Indonesia based on Pancasila and 1945 Constitution. Elections held in Indonesia is to choose the leadership of both the president and vice president, member of parliament, parliament, and the DPD. The election results should be predicted accurately, because an impact on various aspects of social, economic, security, and others. Based on these problems we need a model that can accurately predict the outcome of the election. C4.5 algorithm model is a model that is easy to understand and has a good degree of accuracy. By using the C4.5 algorithm models the obtained results are of high accuracy values for the election results in the amount of 97.84% and the AUC value obtained is 0.970 with a diagnosis rate Excellent Classification

Keyword: C4.5 Algorithm, Prediction, Election

I. Pendahuluan

Pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan RI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 (UU RI nomor 3 tahun 1999). Pemilihan Umum (pemilu) merupakan salah satu pilar utama untuk memilih pimpinan (Sardini, 2011). Untuk penetapan caleg DPRD terpilih dilaksanakan dengan sistem suara terbanyak pada pemilu tahun 2009. Dengan ketentuan suara terbanyak, penetapan caleg terpilih ditetapkan peringkat suara sah terbanyak pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya. Ketentuan ini tertuang dalam peraturan KPU nomor 15 tahun 2009. Ketentuan ini membuat sistem penetapan calon terpilih menjadi berbeda dengan pemilu tahun 2004. Setiap lima tahun tatacara perhitungan suara selalu berubah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prediksi hasil pemilihan umum perlu diprediksi dengan akurat, karena hasil prediksi yang akurat sangat penting dan mempunyai dampak diberbagai aspek sosial, ekonomi, keamanan, dan lain-lain (Borisuyuk, Borisuyuk, Rallings, & Thrasher, 2005). Bagi para pelaku ekonomi, peristiwa politik seperti pemilu tidak dapat dipandang sebelah mata, mengingat hal tersebut dapat mengakibatkan risiko positif maupun negatif terhadap kelangsungan usaha yang dijalankan.

Algoritma C4.5 atau disebut dengan pohon keputusan adalah sebuah pohon dimana

terdapat node internal yang mendeskripsikan atribut-atribut, setiap cabang menggambarkan hasil dari atribut yang diuji, dan setiap daun menggambarkan kelas. Pohon keputusan dengan mudah dapat dikonversi ke aturan klasifikasi. Secara umum pohon keputusan memiliki akurasi yang baik, namun keberhasilan penggunaan tergantung pada data yang diolah.

Penelitian sebelumnya pernah membahas mengenai prediksi pemilu dengan metode *decision tree* maupun *classification tree* dengan nilai akurasi baik. Dari beberapa penelitian tersebut dilakukan dengan model *classification tree* dan *neural network* hasil akurasi yang didapat untuk *classification tree* sebesar 92,82% dan *neural network* sebesar 96,82% (Vishnuprasad, 2005), model *k-Feature Set* hasil akurasinya 80% (Moscato, Mathieson, & Berretta, 2004), dan model CHAID (*Chi-squared Automatic Interaction Detection*) total estimasi yang didapat sebesar 97,9% (Choi & Han, 1999).

Pada penelitian ini akan memprediksi hasil pemilu dengan menggunakan algoritma dengan menganalisis sejumlah atribut yang menjadi parameter untuk prediksi hasil pemilu DPRD DKI Jakarta, diantaranya: nama partai, no urut partai, suara sah partai, nama caleg, kota administrasi, jenis kelamin, suara sah caleg, no urut caleg, jumlah perolehan kursi, dan daerah pemilihan.

II. Kajian Literatur

a. Data Mining

Data mining adalah salah satu cabang ilmu komputer yang banyak menarik perhatian masyarakat. Data mining adalah tumpukan data yang sudah tersimpan selama bertahun-tahun yang dimasukkan kedalam database tetapi tidak digunakan kembali atau disebut “data sampah”. Data mining digunakan untuk menggali dan mendapatkan informasi dari data dengan jumlah besar (Gorunescu, 2011). Salah satu metode data mining adalah pengklasifikasian data, yaitu kegiatan mengekstrak dan memprediksi label kategori untuk masing-masing data. Adapun salah satu model pengklasifikasian dari data mining tersebut adalah algoritma C4.5 yang akan dijadikan sebagai model pada penelitian ini.

b. Algoritma C4.5

Algoritma C4.5 adalah hasil dari pengembangan algoritma ID3 (*Iterative Dichotomiser*) yang dikembangkan oleh Quinlan (Han & Kamber, 2006). Algoritma C4.5 atau pohon keputusan mirip sebuah pohon dimana terdapat node internal (bukan daun) yang mendeskripsikan atribut-atribut, setiap cabang menggambarkan hasil dari atribut yang diuji, dan setiap daun menggambarkan kelas. Pohon keputusan dengan mudah dapat dikonversi ke aturan klasifikasi. Secara umum keputusan pengklasifikasi pohon memiliki akurasi yang baik, namun keberhasilan penggunaan tergantung pada data yang akan diolah.

Adapun tahapan yang digunakan dalam membuat sebuah pohon keputusan menggunakan algoritma C4.5 yang ada di penelitian ini (Gorunescu, 2011) yaitu:

1. Mempersiapkan data *training*, dapat diambil dari data histori yang pernah terjadi sebelumnya dan sudah dikelompokkan dalam kelas-kelas tertentu.
2. Menentukan akar dari pohon dengan menghitung nilai *gain* yang tertinggi dari masing-masing atribut atau berdasarkan nilai *index entropy* terendah. Sebelumnya dihitung terlebih dahulu nilai *index entropy*, dengan rumus:

$$Entropy(i) = - \sum_{j=1}^m f(i,j) \cdot \log_2 f(i,j)$$

Keterangan:

i = himpunan kasus

m = jumlah partisi i

$f(i,j)$ = proposi j terhadap i

3. Hitung nilai *gain* dengan rumus:

$$Entropy\ split = - \sum_{i=1}^p \frac{n_i}{n} \cdot IE(i)$$

Keterangan:

p = jumlah partisi atribut

n_i = proporsi n_i terhadap i

n = jumlah kasus dalam n

4. Ulangi langkah ke-2 hingga semua *record* terpartisi

Proses partisi pohon keputusan akan berhenti disaat:

- a. Semua tupel dalam *record* dalam simpul m mendapat kelas yang sama
- b. Tidak ada atribut dalam *record* yang dipartisi lagi
- c. Tidak ada *record* didalam cabang yang kosong.

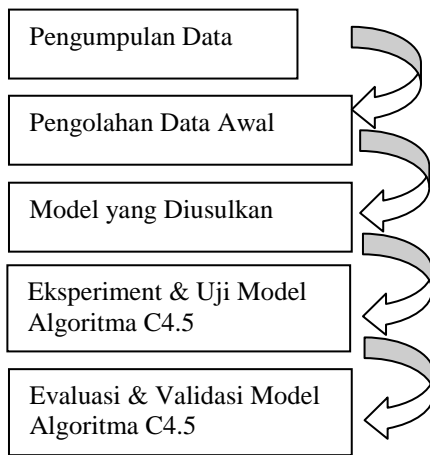
III. Metode Penelitian

Terdapat empat metode penelitian yang umum digunakan, yaitu *Action Research*, *Experiment*, *Case Study*, dan *Survey* (Dawson, 2009). Pada penelitian kali ini yang digunakan adalah penelitian *Experiment*, yaitu penelitian yang melibatkan penyelidikan perlakuan pada parameter/variabel tergantung dari penelitiannya dan menggunakan tes yang dikendalikan oleh si peneliti itu sendiri. Dalam penelitian eksperimen digunakan spesifikasi *software* dan *hardware* sebagai alat bantu dalam penelitian pada Tabel 1.

Tabel 1 Spesifikasi Hardware dan Software

| Software | Hardware |
|-----------------------------|-----------------|
| Sistem Operasi: Win 7 | CPU: Dual Core |
| Data Mining: Rapid Miner | Memory: 1 GB |
| | Hardisk; 250 GB |

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data pemilu tahun 2009. Data pemilu tersebut akan diolah menggunakan model algoritma C4.5 untuk mendapatkan nilai akurasi yang baik dan dapat digunakan sebagai *rules* dalam memprediksi hasil pemilu. Dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa langkah-langkah atau tahapan penelitian seperti yang terdapat pada gambar 1.



Gambar 1 Tahapan Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan pengumpulan data sekunder, yaitu mengambil data pemilu tahun 2009, menggunakan buku, jurnal, publikasi, dan lain-lain. Data yang didapat dari KPU Jakarta adalah data pemilu tahun 2009 dengan jumlah data sebanyak 2268 record, terdiri dari 11 variabel atau atribut. Adapun variabel prediktor yaitu no urut partai, nama partai, suara sah partai, no urut caleg, nama caleg, jenis kelamin, kota administrasi, daerah pemilihan, suara sah caleg, jumlah perolehan kursi. Sedangkan variabel tujuannya yaitu hasil pemilu. Berikut contoh data pemilu tahun 2009 pada Tabel 2:

Tabel 2. Data Pemilu Tahun 2009

| Nama Partai | Nama Calon Legislatif | JK | Kota Administrasi | No Urut Partai | Suara Sah Partai | Jumlah Perolehan Kursi | Daerah Pemilihan | No Urut Caleg | Suara Sah Caleg | Hasil Pemilu |
|--|---------------------------|----|-----------------------------------|----------------|------------------|------------------------|------------------|---------------|-----------------|--------------|
| Partai Hati Nurani Rakyat | H. Jamaluddin Lamanda, SH | L | Kota Administrasi Jakarta Utara | 1 | 20917 | 6 | DP-1 | 1 | 2423 | TIDAK |
| Partai Hati Nurani Rakyat | Suprawito | L | Kota Administrasi Jakarta Utara | 1 | 20917 | 6 | DP-1 | 2 | 3348 | YA |
| Partai Karya Paduli Bangsa | Drs. Haris | L | Kota Administrasi Jakarta Utara | 2 | 3235 | 0 | DP-1 | 1 | 385 | TIDAK |
| Partai Karya Paduli Bangsa | Ir. Thomas Yulius Soputan | L | Kota Administrasi Jakarta Utara | 2 | 3235 | 0 | DP-1 | 2 | 302 | TIDAK |
| Partai Pansusela Dan Pakarca Indonesia | Eddy Pardada, SE | L | Kota Administrasi Jakarta Timur | 3 | 3801 | 0 | DP-3 | 1 | 1259 | TIDAK |
| Partai Pansusela Dan Pakarca Indonesia | Pintor Poosma Gunning | L | Kota Administrasi Jakarta Timur | 3 | 3801 | 0 | DP-3 | 2 | 241 | TIDAK |
| Partai Paduli Rakyat Nasional | Achmad Bayhaqi, SH | L | Kota Administrasi Jakarta Selatan | 4 | 2888 | 0 | DP-4 | 2 | 310 | TIDAK |
| Partai Gerakan Indonesia Raya | Muhammad Saiful Jihad | L | Kota Administrasi Jakarta Selatan | 5 | 35464 | 6 | DP-1 | 4 | 1909 | TIDAK |
| Partai Gerakan Indonesia Raya | Ir. S. Andika | L | Kota Administrasi Jakarta Utara | 5 | 35464 | 6 | DP-1 | 5 | 4014 | YA |

2. Pengolahan Data Awal

Untuk mendapatkan data yang berkualitas terdapat teknik *preprocessing* yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. *Data integration and transformation*, untuk meningkatkan akurasi dan

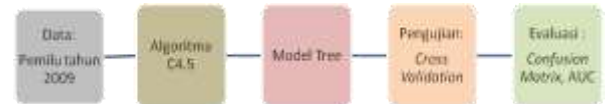
Tabel 3 Candidate Split Algoritma C4.5

| Candidate Split | Child Nodes | |
|---|---|-----------------------------------|
| 1 | Suara sah caleg \leq 6989.500 | Suara sah caleg $>$ 6989.500 |
| | Suara sah caleg \leq 4295.500 | Suara sah caleg $>$ 4295.500 |
| | Suara sah caleg \leq 8529.500 | Suara sah caleg $>$ 8529.500 |
| | Suara sah caleg \leq 4488 | Suara sah caleg $>$ 4488 |
| | Suara sah caleg \leq 2589.500 | Suara sah caleg $>$ 2589.500 |
| | Suara sah caleg \leq 2919.500 | Suara sah caleg $>$ 2919.500 |
| | Suara sah caleg \leq 5600.500 | Suara sah caleg $>$ 5600.500 |
| | Suara sah caleg \leq 5898 | Suara sah caleg $>$ 5898 |
| | Suara sah caleg \leq 6319 | Suara sah caleg $>$ 6319 |
| | Suara sah caleg \leq 3643.500 | Suara sah caleg $>$ 3643.500 |
| 2 | Suara sah partai \leq 49839 | Suara sah partai $>$ 49839 |
| | Suara sah partai \leq 16982.500 | Suara sah partai $>$ 16982.500 |
| | Suara sah partai \leq 43039.500 | Suara sah partai $>$ 43039.500 |
| | Suara sah partai \leq 46526 | Suara sah partai $>$ 46526 |
| | Suara sah partai \leq 21615 | Suara sah partai $>$ 21615 |
| | Suara sah partai \leq 28368.500 | Suara sah partai $>$ 28368.500 |
| | Suara sah partai \leq 26112 | Suara sah partai $>$ 26112 |
| 3 | Jumlah perolehan kursi \leq 14.500 | Jumlah perolehan kursi $>$ 14.500 |
| | Jumlah perolehan kursi \leq 5 | Jumlah perolehan kursi $>$ 5 |
| 4 | Nama partai = Partai Amanat Nasional | |
| | Nama partai = Partai Damai Sejahtera | |
| | Nama partai = Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan | |
| | Nama partai = Partai Demokrat | |
| | Nama partai = Partai Gerakan Indonesia Raya | |
| | Nama partai = Partai Golkar | |
| | Nama partai = Partai Keadilan Sejahtera | |
| Nama partai = Partai Peduli Rakyat Nasional | | |
| Nama partai = Partai Persatuan Pembangunan | | |

3. Model yang Diusulkan

efisiensi algoritma(Vercellis, 2009). Data yang digunakan dalam penulisan ini bernilai kategorikal. Data ditransformasikan kedalam angka menggunakan *software* RapidMiner, terlihat pada Tabel 3

Model yang diusulkan pada penelitian ini adalah menggunakan algoritma C4.5, yang terlihat pada Gambar 2



Gambar 2 Model yang Diusulkan

Algoritma C4.5 yaitu model untuk mengubah data menjadi pohon keputusan dengan aturan-aturannya (*rules*).

IV. PEMBAHASAN

a. Eksperimen

Adapun eksperimen yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Menghitung jumlah kasus class YA dan class TIDAK serta nilai *Entropy* dari semua kasus. Kasus dibagi berdasarkan atribut pada Tabel 2.3 dengan jumlah kasus 2268 *record*, kelas YA ada 94 *record* dan kelas TIDAK sebanyak 2174 *record* sehingga didapat *entropy*:

$$Entropy(i) = - \sum_{j=1}^m f(i,j) \cdot \log_2 f(i,j)$$

$$= (-94/2268 \cdot \log_2 (94/2268)) + (-2174/2268 \cdot \log_2 (2174/2268))$$

$$= 0.2488$$

2. Hitung nilai Gain dari masing-masing atribut pada Tabel 3, sebagai contoh untuk suara sah caleg:

$$\leq 6989.500 = 2203/2268$$

$$> 6989.500 = 65/2268$$

Atribut suara sah caleg \leq 6989.500 terdiri dari 32 class YA dan 2171 class TIDAK, dan untuk atribut suara sah caleg $>$ 6989.500 terdiri dari 62 class YA dan 3 class TIDAK. Nilai Entropynya dapat dihitung sebagai berikut:

$$Entropy\ split = \sum_{i=1}^p \frac{n_i}{n} IE(i)$$

$$\begin{aligned} \text{Suara sah caleg} \leq 6989.500 &= ((-32/2203 \cdot \\ \log_2 (32/2203) &+ (-2171/2203 \cdot \\ \log_2 (2171/2203)) & \\ &= 0.10949 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Suara sah caleg} > 6989.500 &= ((-62/65 \cdot \\ \log_2 (62/65) &+ (-3/65 \cdot \log_2 (3/65)) \\ &= 0.26983 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} E \text{ split suara sah caleg} &= ((2203/2268 \\ (0.10949) &+ (65/2268 (0.26983)) \\ &= 0.11408 \end{aligned}$$

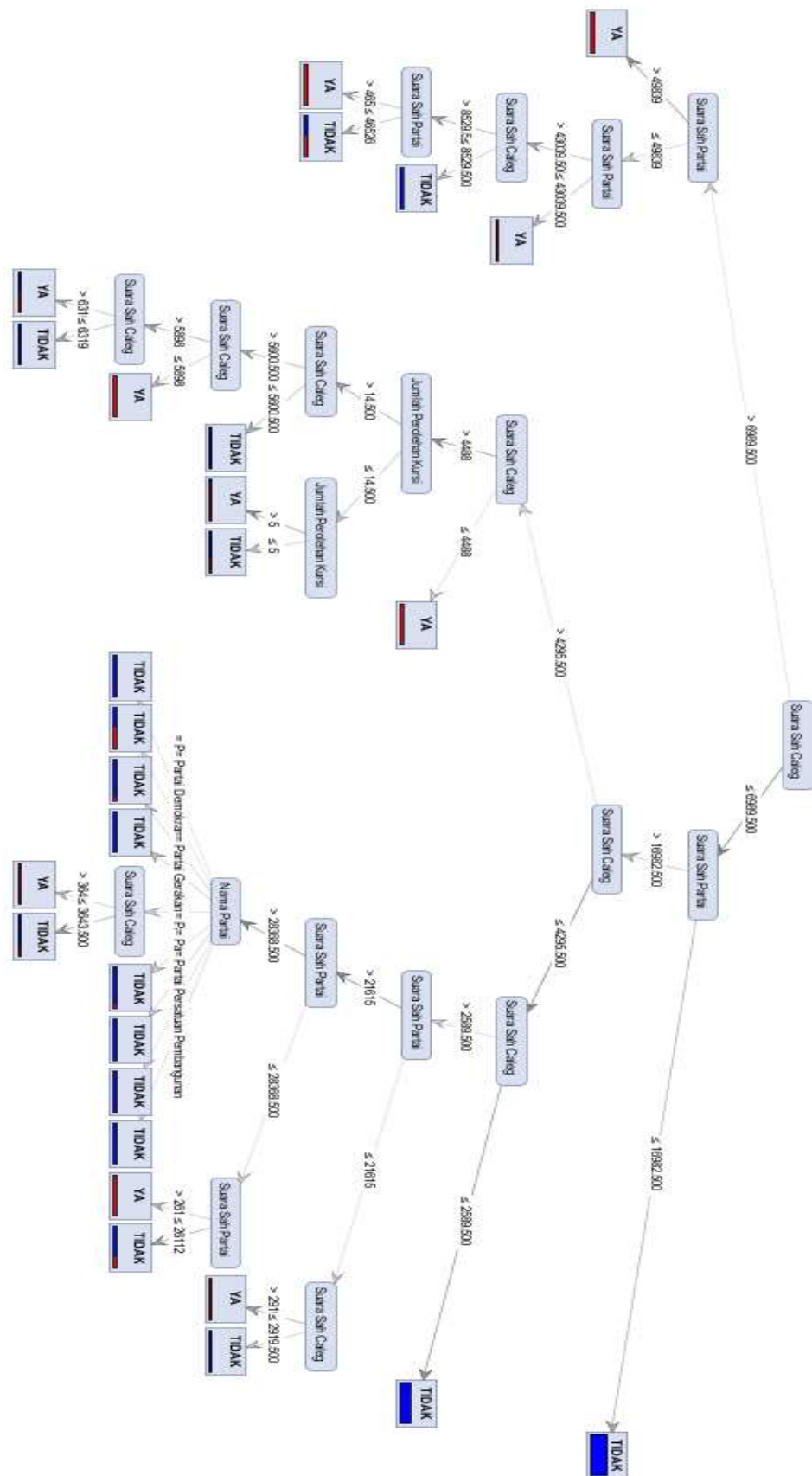
$$\begin{aligned} \text{Gain suara sah caleg} &= 0.2488 - 0.11408 \\ &= 0.1347 \end{aligned}$$

Perhitungan *entropy* dan *gain* untuk semua atribut dilakukan, untuk mendapatkan nilai *gain* tertinggi. Hasil perhitungan seluruh atribut terlihat pada tabel 4

Tabel 4 Informasi Gain Algoritma C4.5

| Candidate Split | Kasus | YA | TIDAK | Entropy | Gain | |
|------------------|-----------|------|-------|---------|----------|----------|
| suara sah caleg | | | | | | |
| <= | 6989.500 | 2203 | 32 | 2171 | 0.114081 | 0.134719 |
| > | 6989.500 | 65 | 62 | 3 | | |
| <= | 4295.500 | 2162 | 14 | 2148 | 0.091322 | 0.157478 |
| > | 4295.500 | 106 | 80 | 26 | | |
| <= | 8529.500 | 2220 | 47 | 2173 | 0.147927 | 0.100873 |
| > | 8529.500 | 48 | 47 | 1 | | |
| <= | 4488 | 2166 | 18 | 2148 | 0.103082 | 0.145718 |
| > | 4488 | 102 | 76 | 26 | | |
| <= | 2589.500 | 2055 | 0 | 2055 | 0.09298 | 0.15582 |
| > | 2589.500 | 213 | 94 | 119 | | |
| <= | 2919.500 | 2078 | 2 | 2076 | 0.093822 | 0.154978 |
| > | 2919.500 | 190 | 92 | 98 | | |
| <= | 5600.500 | 2185 | 23 | 2162 | 0.102994 | 0.145806 |
| > | 5600.500 | 83 | 71 | 12 | | |
| <= | 5898 | 2190 | 27 | 2163 | 0.112752 | 0.136048 |
| > | 5898 | 78 | 67 | 11 | | |
| <= | 6319 | 2198 | 29 | 2169 | 0.109622 | 0.139178 |
| > | 6319 | 70 | 65 | 5 | | |
| <= | 3643.500 | 2132 | 11 | 2121 | 0.101675 | 0.147125 |
| > | 3643.500 | 136 | 83 | 53 | | |
| suara sah partai | | | | | | |
| <= | 49839 | 1802 | 23 | 1779 | 0.204852 | 0.043948 |
| > | 49839 | 466 | 71 | 395 | | |
| <= | 16982.500 | 1338 | 0 | 1338 | 0.193707 | 0.055093 |
| > | 16982.500 | 930 | 94 | 836 | | |
| <= | 43039.500 | 1758 | 20 | 1738 | 0.203941 | 0.044589 |
| > | 43039.500 | 510 | 74 | 436 | | |
| <= | 46526 | 1778 | 22 | 1756 | 0.205463 | 0.043337 |
| > | 46526 | 490 | 72 | 418 | | |

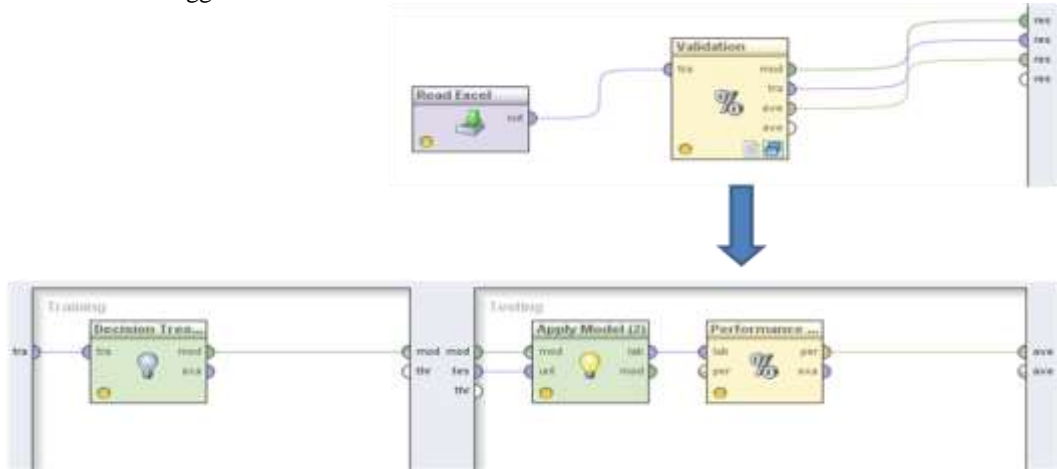
| | | | | | | |
|------------------------|-----------|------|----|------|-----------|----------|
| <= | 21615 | 1452 | 5 | 1447 | 0.182026 | 0.066774 |
| > | 21615 | 816 | 89 | 727 | | |
| <= | 28368.500 | 1571 | 12 | 1559 | 0.2055406 | 0.043394 |
| > | 28368.500 | 697 | 82 | 615 | | |
| <= | 26112 | 1530 | 10 | 1520 | 0.204726 | 0.044074 |
| > | 26112 | 738 | 84 | 654 | | |
| jumlah perolehan kursi | | | | | | |
| <= | 14.500 | 2053 | 44 | 2009 | 0.209417 | 0.039383 |
| > | 14.500 | 215 | 50 | 165 | | |
| <= | 5 | 1535 | 9 | 1526 | 0.202427 | 0.046373 |
| > | 5 | 733 | 85 | 648 | | |
| nama partai | | | | | | |
| PAN | | 109 | 4 | 105 | 0.010907 | 0.085542 |
| PDS | | 98 | 4 | 94 | 0.010631 | |
| PDIP | | 111 | 11 | 100 | 0.022813 | |
| Partai Demokrat | | 112 | 32 | 80 | 0.042623 | |
| Gerindra | | 74 | 6 | 68 | 0.013246 | |
| Partai Golkar | | 112 | 7 | 105 | 0.016656 | |
| PKS | | 101 | 18 | 83 | 0.030111 | |
| PPRN | | 85 | 0 | 85 | 0 | |
| PPP | | 103 | 7 | 96 | 0.016271 | |



Gambar 3 Model Pohon Keputusan Algoritma C4.5

b. Pengujian
Sementara untuk pengujian yang dilakukan menggunakan *K-Fold Cross*

Validation yang terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4 Pengujian K-Fold Cross Validation Algoritma C4.5

Model klasifikasi bisa dievaluasi berdasarkan kriteria seperti tingkat akurasi, kecepatan, kehandalan, skabilitas, dan interpretabilitas (Vercellis, 2009). Mencari nilai akurasi dan AUC menggunakan model

confusion matrix dan ROC (*Receiver Operating Characteristic*).

a. *Confusion Matrix*

Berikut tabel *Confusion Matrix* algoritma C4.5, dari tabel ini terlihat nilai akurasi yang didapat adalah 97,84%.

Tabel 5 Model *confusion matrix* untuk Algoritma C4.5

| accuracy: 97.84% +/- 0.96% (mikroc: 97.84%) | | | |
|---|------------|---------|-----------------|
| | true TIDAK | true YA | class precision |
| pred. TIDAK | 2153 | 28 | 98.72% |
| pred. YA | 21 | 66 | 75.88% |
| class recall | 99.03% | 70.21% | |

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah *True Positive* adalah 2153 *record* diklasifikasikan sebagai TIDAK terpilih dan *False Negative* sebanyak 28 *record* diklasifikasikan sebagai TIDAK terpilih tetapi YA terpilih. Berikutnya 66 *record* untuk *True Negative* (TN) diklasifikasikan sebagai YA

terpilih, dan 21 *record False Positive* (FP) diklasifikasin sebagai YA terpilih ternyata TIDAK.

b. Evaluasi ROC

Pada grafik ROC terlihat nilai AUC (*Area Under Curve*) sebesar 0.970 dengan nilai akurasi *Excellent Classification*.



Gambar 5 Nilai AUC dalam grafik ROC algoritma C4.5

V. KESIMPULAN

Hasil eksperimen dan evaluasi penelitian prediksi hasil pemilihan legislatif DPRD DKI Jakarta menggunakan algoritma C4.5 terbukti akurat, terlihat dari hasil yang didapat yaitu sebesar nilai akurasi sebesar 97.84% dan nilai AUC sebesar 0.970 dengan tingkat diagnosa *Excellent Classification*.

DAFTAR PUSTAKA

- Borisyuk, R., Borisyuk, G., Rallings, C., & thrasher, M. (2005). Forcesting the 2005 General Election: A Neural Network Approach. *The British Journal of Politics & International Relations* Volume 7, Issue 2, 145-299.
- Choi, J. H., & Han, S. T. (1999). Prediction of Election Results Using Discrimination of Non-Respondents.
- Dawson, C. W. (2009). *Project in Computing and Information System A Student's Guide*. England: Addison-Wesley.
- Gorunescu, F. (2011). *Data Mining Concepts, Model and Technique*. Berlin: Springer.
- Han, J., & Kamber, M. (2006). *Data Mining Concepts and technique*. San Francisco: Diane Cerra
- Moscato, P. Mathieson, L. Mendes, A., & Berretta, R. (2004). *The Electronic Primaries: Predicting the U.S. Presidency Using Feature Selection with Safe Data Reduction*.
- Sardini, N. H. (2011). *Restorasi Penyelenggaraan Pemilu di Indonesia*. Yogyakarta: Fajar Media Press
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1999. *Tentang: Pemilihan Umum*.
- Vercellis, C. (2009). *Business Intelligence: Data Mining and Optimization for Decision Making*. Southern Gate, Chichester, West Sussex: John Wiley & Sons, Ltd.
- Vishnuprasad, N. (2005). *Building Predictive Models for Election Results In Indiana-an Application of Classification*